JCS Journal of Comprehensive Science
JOURNAL OF COMPREHENSIVE SCIENCE
Published by Green Publisher

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 3 Maret 2023

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECEPATAN KINERJA PERUSAHAAN

Pardomuan Ritonga
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
Email: pardomuanritonga1974@gmail.com

Abstrak

Globalisasi berdampak pada kompetitifnya persaingan bisnis, sehingga kinerja perusahaan dituntut untuk selalu cepat. Tuntutan ini perlu ditangani salah satunya dengan penerapan Good Corporate Governance sebagai upaya mencapai kecepatan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan good corporate governance terhadap kecepatan kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Data yang diperoleh merupakan jenis data sekunder yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan Good Corporate Governance secara teoritis dapat meningkatkan kecepatan kinerja perusahaan. Menurut Corporate Governance Index Perception, tingginya tingkat kepatuhan dan kinerja perusahaan, maka semakin efektif penerapan tata kelola perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kecepatan, Kinerja Perusahaan.

Abstract

Globalization has an impact on competitive business competition, so that company performance is required to always be fast. This demand needs to be addressed, one of which is the implementation of Good Corporate Governance as an effort to achieve company performance speed. This study aims to determine the application of good corporate governance to the speed of company performance. This study used qualitative research methods while data collection was carried out by means of a literature study. The data obtained is a type of secondary data which is then analyzed descriptively. The results of the study show that theoretically the application of Good Corporate Governance can increase the speed of company performance. According to the Corporate Governance Perception Index, the higher the level of compliance and company performance, the more effective the implementation of corporate governance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Speed, Company Performance..*

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi ini, persaingan bisnis sangat ketat, dan setiap perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan pelanggannya, berupaya mengembangkan produk dengan keunggulan, dan menonjol dari pesaing. (Hakim & Saragih, 2019). Tuntutan ini perlu ditangani salah satunya dengan penerapan Good Corporate Governance sebagai upaya memenuhi kebutuhan konsumen.

Salah satu upaya menjadikan GCG sebagai kebijakan pengelolaan perusahaan adalah penerapan manajemen berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sehingga dunia usaha dapat konsisten menerapkan etika bisnis dan menciptakan lingkungan usaha yang sehat, efisien, dan transparan. Selain itu, bisnis harus mampu

beradaptasi dan berkembang dalam persaingan pyang semakin meningkat. GCG merupakan cara untuk menjadikan bisnis lebih baik dalam beberapa hal, antara lain mencegah nepotisme, kolusi, dan korupsi (KKN), menegakkan kontrol anggaran, mengawasi, dan mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan (Arifani, 2013).

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance belum diterapkan secara efektif oleh para pelaku usaha di Indonesia. Hal ini disebabkan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance menimbulkan sejumlah kendala bagi para pelaku usaha tersebut. Ketika good corporate governance diterapkan, manajer perusahaan akan selalu dapat melindungi pemangku kepentingan dan bertindak tepat dan tanpa pamrih (Nasiroh & Priyadi, 2018).

Akselerasi kinerja perusahaan diawali dengan tata kelola perusahaan yang baik. Tingkat keberhasilan pencapaian selama pelaksanaan suatu kegiatan operasional ditunjukkan oleh kinerja. Dalam konteks ini, penilaian kinerja adalah metode dan prosedur untuk menilai kinerja seorang pekerja, kelompok pekerja, atau unit kerja dalam kaitannya dengan tujuan atau standar kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Perusahaan harus memiliki cara untuk mengukur bagaimana tujuan dan sasaran dicapai dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, kinerja sangat menentukan pencapaian visi dan misi organisasi karena merupakan gambaran keberhasilan suatu kegiatan operasional (Priatna, 2016). Dengan konteks permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECEPATAN KINERJA PERUSAHAAN".**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sugiyono menegaskan (2016: 9) Metode penelitian kualitatif adalah metode di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dan digunakan untuk melihat objek yang alami. Dalam penelitian ini, metode studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data. Studi literatur juga melibatkan penggunaan metode pengumpulan data dengan melihat buku pemecahan masalah, literatur, catatan, dan berbagai laporan (Nazir, Momeni, Armaghani, & Amin, 2013). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data sekunder yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain yang dikenal sebagai Good Corporate Governance (GCG) digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan meminta manajemen bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan dan memantau kinerja mereka sesuai dengan peraturan. Kerangka Good Corporate Governance harus diterapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mencapai Good Corporate Governance, bisnis harus mengimplementasikan prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik dalam pengelolaannya (Meishanti, 2018).

Terdapat lima prinsip pedoman yang menjadi kesimpulan Good Corporate Governance dalam Keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang penerapan praktik Good Corporate Governance. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) telah menggariskan prinsip-prinsip tersebut, antara lain (Siregar, Sahirah, & Harahap, 2020):

1. Transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam pengungkapan informasi perusahaan yang penting dan relevan.
2. Kemandirian (independency), yaitu situasi dimana perusahaan dijalankan secara profesional dan tanpa benturan kepentingan, pengaruh, atau tekanan dari siapapun.
3. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan tanggung jawab organisasi diperlukan untuk memastikan bahwa pengelolaan bisnis dilakukan secara efisien.
4. Pertanggungjawaban (Responsibility), yaitu menghormati prinsip-prinsip perusahaan dan semua hukum dan peraturan yang diberlakukan oleh manajemen perusahaan.
5. Kewajaran (fairness), yaitu kesetaraan dan keadilan dalam pelaksanaan hak-hak yang berkepentingan (stakeholders), yang dituangkan dalam perjanjian.

Menurut Fadhilah (2014), mekanisme implementasi GCG dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu mekanisme implementasi internal dan eksternal. Mekanisme internal adalah upaya perusahaan mengelola bisnis dari dalam seperti proporsi komisaris independen, komposisi direksi, rapat umum pemegang saham, dan rapat direksi merupakan mekanisme internal untuk mewujudkan GCG. GCG dapat diimplementasikan secara eksternal melalui upaya pengendalian perusahaan, penguasaan pasar, dan struktur kepemilikan (Praditasari, Setiawan, & Astuti, 2019).

Karena dituntut untuk melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan tujuan dan semata-mata untuk kepentingan perusahaan, maka organ perusahaan wajib memberikan dukungan bagi pelaksanaan Good Corporate Governance guna memberikan dampak positif terhadap investor beserta pihak dan lingkungan di sekitar perusahaan (Dwiridotjahjono, Arifin, Sasongko, & Santoso, 2017). Beberapa keuntungan melalui penerapan good corporate governance yang baik, diantaranya (Sari, Tusyantari, & Suswandari, 2021):

1. Berkurangnya agency cost, atau biaya akibat pendelegasian wewenang kepada manajemen, dengan menerapkan good corporate governance. Biaya tersebut meliputi biaya manajemen yang menggunakan dana perusahaan untuk menjalankan perusahaan..
2. Pengurangan biaya modal (cost of capital) yang dikeluarkan untuk mengajukan pinjaman dari pemberi pinjaman dan berfungsi sebagai tolak ukur bagi kreditur juga.
3. Proses pengambilan keputusan akan berjalan lebih lancar dengan good corporate governance, sehingga membuat keputusan yang lebih bijak, peningkatan produktivitas, dan lingkungan kerja yang lebih sehat. Telah terbukti bahwa ketiga aspek ini akan meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan, sehingga berkontribusi pada peningkatannya.
4. Direksi perusahaan akan dapat menghindari atau setidaknya meminimalkan tindakan penyalahgunaan wewenang melalui good corporate governance. Akibatnya, perusahaan dan pihak berkepentingan lainnya akan menderita kerugian yang jauh lebih sedikit akibat tindakan tersebut.
5. Nilai organisasi menurut para pendukung keuangan akan meningkat karena meningkatnya kepercayaan mereka terhadap administrasi organisasi tempat mereka berkontribusi. Memperluas kepercayaan pendukung keuangan dalam organisasi akan mempermudah organisasi untuk mendapatkan aset tambahan

yang diperlukan untuk kebutuhan organisasi yang berbeda, khususnya tujuan pengembangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Darwis, 2009) menyatakan bahwa kinerja suatu perusahaan dipengaruhi oleh penerapan GCG, berpartisipasi dalam survei IICG, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Corporate Governance Index Perception menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerapan tata kelola perusahaan berbanding lurus dengan kinerja dan tingkat kepatuhan perusahaan. Praktik Good Corporate Governance secara teoritis berpotensi meningkatkan kepercayaan investor terhadap investasi modal, yang berdampak pada kinerja. Mereka juga memiliki kemampuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh administrator yang membuat keputusan yang mementingkan diri sendiri. Perusahaan yang mendapat skor bagus dari IICG, harga sahamnya langsung naik sebagai hasil dari keberhasilan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang sehat. Corporate Governance Index Perception menunjukkan bahwa tingkat efektivitas tata kelola perusahaan sebanding dengan tingkat kepatuhan dan kinerja bisnis.

KESIMPULAN

Temuan studi mengenai Good Corporate Governance merupakan langkah awal dalam mempercepat kinerja perusahaan sudah dibuktikan secara teoritis. Perusahaan harus memiliki cara untuk mengukur bagaimana tujuan dan sasaran dicapai dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi visi dan misi organisasi. Akibatnya, realisasi visi dan misi organisasi sangat bergantung pada kinerja sebagai gambaran pencapaian hasil kegiatan operasional. Menurut corporate governance index perception, tingginya tingkat kepatuhan dan kinerja perusahaan, maka semakin efektif penerapan tata kelola perusahaan.

BIBLIOGRAFI

Arifani, Rizky. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Malang: Universitas Brawijaya*.

Dwiridotjahjono, Jojok, Arifin, Ahmad Zainul, Sasongko, Purnomo Edi, & Santoso, Wahyu. (2017). Pengembangan agroekowisata berbasis perkebunan kopi rakyat di Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 157–165.

Hakim, Lukmanul, & Saragih, Rinjani. (2019). Pengaruh citra merek, persepsi harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen npk mutiara di ud. barelang tani jaya batam. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *6*(2), 37–53.

Meishanti, Ospa Pea Yuanita. (2018). Implementasi Pahlawan Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Pemasaran Produk UMKM di Kota Malang. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, *8*(2), 92–101.

Nasiroh, Yiyin, & Priyadi, Maswar Patuh. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *7*(9).

Nazir, Ramli, Momeni, Ehsan, Armaghani, D. Jahed, & Amin, M. F. Mohd. (2013). Correlation between unconfined compressive strength and indirect tensile strength of limestone rock samples. *Electron J Geotech Eng*, *18*(1), 1737–1746.

Praditasari, Arwinda, Setiawan, Adhi, & Astuti, Ulvi Pri. (2019). Pengaruh Removal TDS dan Warna dengan Menggunakan Koagulan Poly Aluminium Chloride (PAC) dan Tawas pada Limbah Industri Minuman Bir. *Conference Proceeding on Waste*

Treatment Technology, *2*(1), 125–130.
Priatna, Husaeri. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, *7*(2), 44–53.
Sari, Ria Puspita, Tusyantari, Nabila Bunnanditya, & Suswandari, Meidawati. (2021). Dampak pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar selama covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(1), 9–15.
Siregar, Nurhayani, Sahirah, Rafidatun, & Harahap, Arsikal Amsal. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 141–157.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.